

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian yang dilaksanakan di SMK Pasundan 1 Bandung dengan objek penelitian kelas XI Akuntansi, dimana kelas eksperimen adalah kelas XI Akuntansi 1, dan kelas kontrol adalah kelas XI Akuntansi 3, kemudian diolah dan dilakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar penyusunan rekonsiliasi karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian ini, sebagai rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik hasil temuan lapangan maupun secara teoritis, maka peneliti merekomendasikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, oleh karena itu sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran akuntansi bagi guru.

2. Bagi peneliti lain penulis merekomendasikan :
  - a. Agar memperluas penelitian model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada kompetensi dasar lainnya dalam mata pelajaran Akuntansi.
  - b. Agar dapat mengeksplorasi penelitian dengan menggunakan tipe-tipe lainnya dalam model pembelajaran kooperatif sehingga dapat menjadi rujukan dan arahan bagi pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran Akuntansi.
  - c. Agar tidak hanya mengacu pada satu tipe tetapi dengan membandingkan dua tipe pada model kooperatif sehingga dapat memberikan gambaran keefektifan dari kedua tipe tersebut.